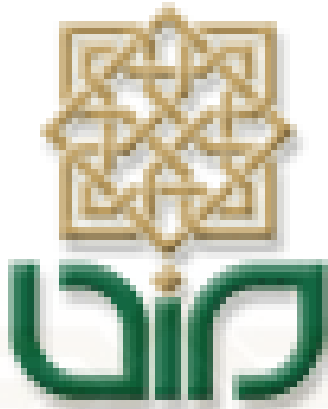


**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap
Penurunan Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas V SD “X” di Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

Fathimatuzzahra
NIM. 09710026

Dosen Pembimbing
Lisnawati, S.Psi., M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-205/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS V SD [X] DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATHIMATUZZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa : 09710026
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji I

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Penguji II

Satih Saigiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 30 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
DILUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathimatuzzahra
Nomor Induk Mahasiswa : 09710026
Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Tanggal Lulus : 30 Juni 2016
Alamat Asal : Prenggan KG II/983 RT 27/06 Kotagede Yogyakarta 55172
Alamat Sekarang : Prenggan KG II/983 RT 27/06 Kotagede Yogyakarta 55172

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak mempunyai pinjaman buku di perpustakaan UGM, UNY, UII, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan ICBC dan perpustakaan lainnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Yang menyatakan



Fathimatuzzahra
NIM.09710026

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Fathimatuzzahra
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari :

Nama : Fathimatuzzahra

NIM : 09710026

Jurusan : Psikologi

Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas V SD X di Yogyakarta

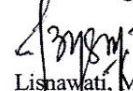
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Pembimbing,



Lisnawati, M.Psi

NIP. 19750810 2011 0 12 001

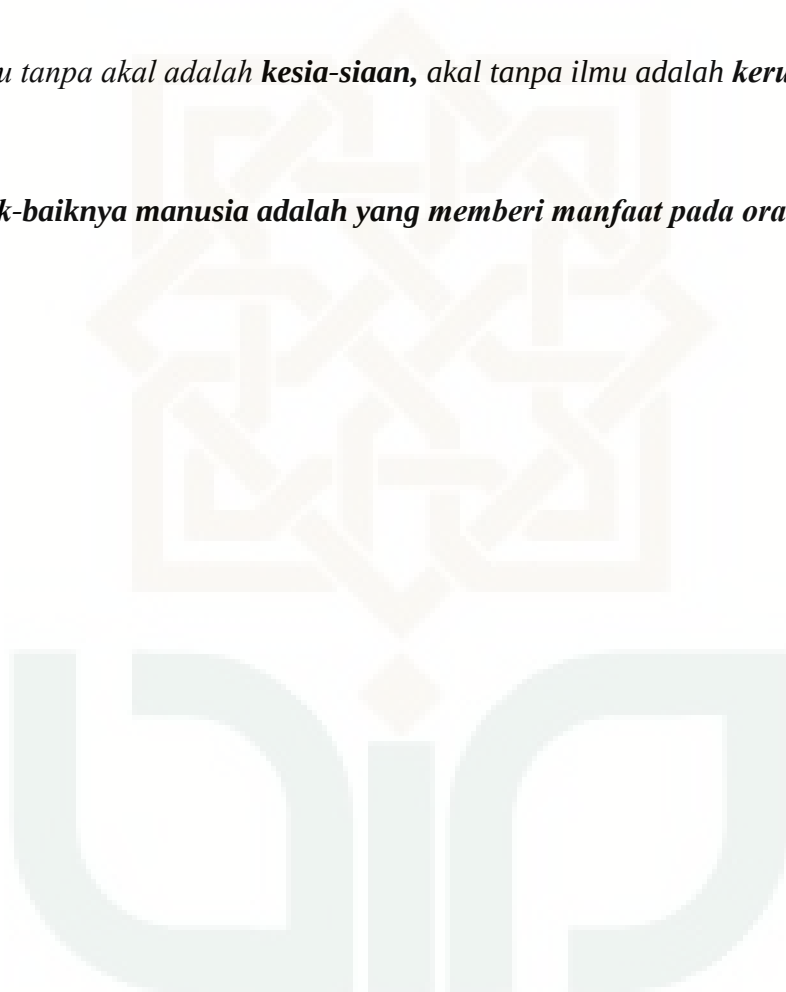
HALAMAN MOTO

“Hidup adalah perjuangan dan doa”

***“Salah satu hal terbaik dalam hidup adalah melihat **senyum**
orang tua kita, dan **kitalah** alasannya.***

“Ilmu tanpa akal adalah **kesia-siaan**, akal tanpa ilmu adalah **kerugian**”

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang memberi manfaat pada orang lain”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Kupersembahkan Untuk Kalian,

Dua Malaikat tanpa sayapku tercinta,,BABE dan IBU

Dan saudara-saudaraku tercinta Arifin Family's

Ketulusan dan nasehat kalian bagaikan goresan penuh makna dan keindahan hidup yang hakiki. Terima kasih untuk semua yang telah kalian berikan dan perjuangkan untukku..

LOVE U SO MUCH ...

Almamaterku Psikologi UIN SUNAN KALIJAGA

Terimakasih untuk sekian tahun yang penuh makna

KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengalami proses belajar yang tak pernah berhenti. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang menjadi tuntunan dan teladan bagi umatnya.

Dalam pengerjaan skripsi ini, dibutuhkan proses yang cukup panjang dan terkadang melelahkan. Bahkan, sesekali terasa membosankan. Akan tetapi, banyak pihak yang begitu besar dalam membantu, mendorong, memberikan dukungan, serta menjaga semangat penulis sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan ungkapan syukur penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Sunan Kalijaga
2. Bapak Benny Herlena, S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Ilmu Sosial dan Humaniora dan dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan penuh untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Lisnawati, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing serta mendidik penulis dengan memberikan saran, tugas dan informasi yang diberikan selama mengerjakan skripsi.
4. Ibu Nuristighfari MK, M.Psi selaku dosen penguji I yang telah memberika saran dan masukan yang membangun, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Satih Saidiyh, Dipl.Psy. S.Psi selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Si yang selalu mendukung dalam kegiatan mengajar dan membagi pengalaman selama ini.

7. Segenap Bapak Ibu dosen program studi psikologi yang dengan sabar dan penuh tanggung jawab memberikan kesempatan, ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat berharga kepada penulis sebagai bekal meraih masa depan yang cemerlang.
8. Bapak Sukanto, Ibu Ermas, Pak Edi, Pak Udi, dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang dengan sabar memberikan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam setiap kesempatan dan fasilitas yang diberikan.
9. Ibu Siyam Mardini, M.Si selaku kepala sekolah SD Negeri Giwangan, Bu Indra, Pak Riyan, seluruh guru-guru, karyawan dan teman-teman (GPK), dan siswa kelas V A yang sudah menjadi subyek penelitian. Terima kasih atas dukungan dan bantuan kepada penulis dalam mengadakan *try out* dan penelitian.
10. Babe (Zaenal Arifin) dan Ibu (Umi Waliyati) tercinta, yang tidak pernah lelah selalu mendoakan, semangat dan kasih sayang, dukungan moril maupun immateril kepada penulis, terima kasih atas semua yang kalian berikan dan perjuangkan.
11. Kakak dan adikku tersayang, Mas Muad, Fahmi, Ari, Lilis, Irfan, Nurfi dan Kayyisa, we are Arifin's Family. ☺
12. Keluarga Muchri, mbak Tobah, mbah Uti, Pak Yosi sekeluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungannya.
13. Mbak Yuli, Popo, Tami, Septi, , Nessa, Kayla, Mas Jo, Nurul keluarga besar Stasiun Branded Stocklot yang selalu memberi doa dan semangat.
14. Murid-muridku di SD Negeri Giwangan, Mas Alden, mas Dito, Dek Ayu, Rhea, dan wali murid yang benar-benar mengerti Mb Wulan, Mb Esti, Bu Yeni terima kasih.
15. Mbak Eli, Via, Mas Joni, Tya, Keluarga besar BMT Sunan Kalijaga, BMT Artha Barokah, Panti Asuhan Yapitu Al-Huda terima kasih dukungan dan doa-doanya, disinilah awal tempat belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

16. Pak Yanto, Mba Bara, Keluarga Effendi, Juledha, Shinta, Zahro, Mb Ani, dan tim hadroh ,teman-teman Outbond Pelangi Buana Sakti terima kasih untuk doa dan kebersamaan selama 1,5 tahun ini . Love u all
17. Kintan, Soimun terima kasih untuk bertahun-tahun yang kita lewati bersama. ☺
18. Mas Anam, teknisi pribadi, sahabat yang selalu mengerti dan bisa diandalkan di saat masa-masa sulit. Mas Oki, Dian terima kasih sudah selalu bersedia menyemangati disaat dilanda kebosanan.
19. Erin, Erlin, Midah yang tanpa bosan selalu membantu demi selesainya skripsi ini.sebagai pijakan langkah menuju munaqosyah.
20. Teman-teman psikologi 2009 yang berjuang bersamaku Putri, Bejo, Mail, Nans,Faul, Rofi, Susi, Nia, Tahmid, Fahmi, Novy, Ageng bersama kalian merasa lebih kuat.
21. Teman-teman KKN 77, Anis, Roimi, Dewi, Ela, Rosida, Wikan, Huda, Hendry, Sobirin yang lulus lebih dulu dan selalu memberiku support untuk segera lulus.
22. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk tenaga, waktu, pikiran, dan semua hal yang diberikan untuk turut mendukung selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, mengingat kemampuan dan pengalaman yang masih terbatas. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia. Amin

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis



Fathimatuzzahra

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS V SD “X” DI YOGYAKARTA

Intisari

Fathimatuzzahra
09710026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan perilaku *bullying* pada siswa kelas V SD “X” di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaaan perilaku *bullying* sebelum dan sesudah dilakukannya layanan bimbingan kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V berusia 11-13 tahun dan memiliki skor perilaku *bullying* dari sedang sampai tinggi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala *bullying* yang disusun berdasarkan teori dari Astuti (2008). Metode yang digunakan adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Analisis data menggunakan non parametic dengan dengan teknik *Wilcoxon*, diperoleh nilai $Z = -8.074$ dengan p sebesar 0.00 ($p > 0.05$) setelah dilakukan *posttest*, dan $Z = -5.269$ dengan p sebesar 0.00 ($p > 0.05$) setelah *follow up*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan skor sebelum dan sesudah dilakukkannya layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, sehingga layanan bimbingan kelompok ini memberi pengaruh dalam menurunkan perilaku *bullying* pada siswa.

Kata kunci : *Perilaku Bullying, Layanan Bimbingan Kelompok, Siswa Kelas V*

**THE INFLUNCE OF GROUP GUIDANCE SERVICE TO A DECLINE OF BULLYING
BEHAVIOR IN FIFTH GRADE
ELEMENTARY SCHOOL “X” AT YOGYAKARTA**

Fathimatuzzahra
09710026

Abstract

This research attempts to know the influence of group guidance service to the decline of bullying behavior in fifth grade elementary school at Yogyakarta. The hypothesis of this research is there are differences in student's bullying behavior before and after the group guidance service. The subject of this research is fifth grade students from 11-13 years old who have average to high bullying behavior record. The measurement is conducted by using the bullying scale that is used by Astuti theory (2008). The method is One Group Pretest and Posttest Design. Data analysis is conducted by using non parametric with Wilcoxon technique. It is obtained that $Z = -8.074$ with p about 0.00 ($p > 0.05$) after posttest, and $Z = -5.269$ with p about 0.00 ($p > 0.05$) after follow up. The result of this research is there is score difference before and after group guidance service. Therefore, the hypothesis of this research is accepted as the result the group guidance service has an affect on reducing bullying behavior among students.

Key words: Bullying behavior, group guidance service, students of fifth grade

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI	ix
ABSTRAC.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. <i>Bullying</i>	20
1. Pengertian <i>Bullying</i>	20
2. Karakteristik <i>Bullying</i>	21
3. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Bullying</i>	24
B. Siswa-siswa Sekolah Dasar	28

C. Layanan Bimbingan Kelompok.....	29
1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	29
2. Kegunaan Bimbingan Kelompok.....	33
3. Keuntungan Bimbingan Kelompok.....	34
4. Prinsip-prinsip Pendekatan Kelompok.....	35
5. Dasar-dasar Bimbingan Kelompok.....	36
6. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	36
D. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Kelas V SD	38
E. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Identifikasi Variabel Penelitian	43
B. Definisi Operasional.....	43
1. Perilaku <i>Bullying</i>	43
2. Bimbingan Kelompok	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Rancangan Eksperimen.....	46
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Validitas dan Realibilitas	49
1. Validitas Alat Ukur	49
2. Realibilitas Alat Ukur	50
3. Validitas Internal Modul	51
G. Metode Analisis Data Penelitian.....	51
BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Prosuder Penelitian.....	52
1. Orientasi Kancan.....	52
2. Proses Perijinan.....	54
3. Penyusunan Materi Pelatihan	55
4. <i>Training For Trainer (TFT)</i>	56
5. Uji Coba Alat Ukur dan Pelatihan	58
a. Pelaksanaan	58

b. Hasil Uji Coba Skala <i>Perilaku Bullying</i>	58
B. Pelaksanaan Penelitian.....	61
1. Jadwal Pelaksanaan Eksperimen.....	61
2. Penentuan Subyek Penelitian	65
3. Pengambilan Data Penelitian	66
4. Pelaksanaan Eksperimen.....	66
5. Pengambilan Data <i>Post-Test</i> dan <i>Follow-Up</i>	74
C. Analisi Data dan Hasil	75
D. Pembahasan	77
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Kelas V SD	41
Bagan 2. Mekanisme Pengambilan Sample	46
Bagan 3. Rancangan Eksperimen	46
Bagan 4. Alur Penekanan Penguatan Materi Pelatihan	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Perilaku <i>Bullying</i> setelah Uji Coba.....	60
Tabel 2. Koefisien Realibilitas Alpha	61
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok	63
Tabel 4. Kategorisasi Subyek	65
Tabel 5. Deskripsi Statistik.....	75
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Hipotesi.....	76
Tabel 7. Test Statistik	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i>	94
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil <i>Try Out</i>	96
Lampiran 4. Skala Penelitian	97
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas	103
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil <i>Pre Test</i>	105
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil <i>Post Test</i>	108
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil <i>Follow Up</i>	112
Lampiran 9. Uji Coba Homogenitas	116
Lampiran 10. Uji Hipotesis <i>Wilcoxon</i>	117
Lampiran 11. Modul Layanan Bimbingan Kelompok	119
Lampiran 12. <i>Inform Consent</i> Guru Kelas	134
Lampiran 13. Daftar Hadir Peserta Layanan Bimbingan Kelompok	135
Lampiran 14. <i>Work Sheet</i> Peserta	136
Lampiran 15. Dokumentasi Foto-foto Pelaksanaan Kegiatan	171

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu institusi yang menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan atau kegagalan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Namun akhir-akhir ini kasus akibat kekerasan di sekolah semakin sering ditemui baik melalui informasi di media cetak maupun di layar televisi. Kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di sekolah dasar, kasus yang belum pernah terjadi adalah kasus yang menimpa seorang siswa di Jakarta, yang menjadi kekerasan oleh teman sekelasnya. Siswa tersebut mengalami luka dan akhirnya meninggal dunia, setelah dipukul dadanya dan kepalanya oleh teman sekelasnya. Pelaku *bullying* sendiri akhirnya dipindahkan ke sekolah lain dan mendapat pendampingan dari orang tua karena dikhawatirkan mendapat tekanan dari teman-teman serta lingkungannya (Tabloid Nova, 2015).

Bullying merupakan sebuah situasi terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok (Yayasan Semai Sejiwa, 2008). Hertinjung (2013) mengartikan *bullying* juga sebagai bentuk agresi dimana terjadi ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan antara pelaku (*bullies/bully*) dengan korban (*victim*), pelaku pada umumnya memiliki kekuatan/kekuasaan lebih daripada korbannya.

Kasus *bullying* atau tindakan kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan, masih banyak ditemui hingga sekarang. Berdasarkan data statistik yang

didapatkan dari Departemen Kehakiman Amerika pada tahun 2001, sekitar 77 % pelajar di Amerika mengalami kasus *bullying* setiap harinya. Satu dari empat orang siswa juga mengalami *bullying* yang dilakukan oleh sekelompok temannya yang mengakibatkan pelajar stress, depresi bahkan hingga percobaan bunuh diri (Sejiwa,2008).

Salah satu kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan adalah kasus seorang siswa SD yang berinisial P (10), mengeluh dadanya sakit akibat ditendang oleh salah satu teman sekelasnya. Siswa ini tidak berani melapor karena diancam oleh pelaku. Kasus ini terjadi di sebuah sekolah dasar yang berada di wilayah Umbulharjo. Kejadian ini berlanjut hingga lebih dari satu kali, dan akhirnya laporan ini sampai ke Kepala Sekolah (Riyana dkk, 2009). Selain itu kasus *bullying* lain yang menggemparkan Indonesia pada tahun 2015 adalah kasus penganiayaan kepada siswa SD kelas 4 di Bukittinggi Sumatera Barat. Pelaku *bullying* adalah beberapa teman sekelasnya. Korban dipukuli oleh beberapa teman sekelasnya dan kejadian ini direkam dengan menggunakan *handphone*, sehingga rekaman kekerasan tersebut tersebar di dunia maya (KPAI, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPAI melalui hasil penelitian KPAI ternyata sebanyak 17% kekerasan terhadap anak terjadi di sekolah yang akhirnya mengarah ke perilaku *bullying*. Bahkan pada tahun 2013, tercatat 181 kasus yang berujung pada tewasnya korban, 141 kasus korban menderita luka berat, dan 97 kasus menderita luka ringan (Info Singkat, 2014). Data tersebut berdasarkan data statistik dari KPAI yang menunjukkan bahwa jumlah angka *bullying* di Yogyakarta, lebih tinggi dibandingkan 2 kota besar lainnya yaitu Jakarta dan

Surabaya. Adapun jumlah kasus *bullying* mencapai 70,65 persen di SMP dan SMU di Yogyakarta (Kompas, 2014). Kasus *bullying* di sekolah menduduki peringkat teratas pengaduan masyarakat ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di sektor pendidikan. Pada tahun 2011 sampai Agustus 2014, KPAI mencatat 369 pengaduan terkait masalah tersebut. 25 persen dari total aduan yang diterima oleh KPAI dalam kasus yang terjadi di dunia pendidikan selama 3 tahun terakhir (Harian REPUBLIKA, 2014).

Pada kegiatan pendampingan di sebuah sekolah dasar di Yogyakarta, peneliti menemukan kasus *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut. Seorang siswa berinisial A melakukan perilaku *bullying* seperti memukul, menendang, mengancam, membentak secara berulang kepada seorang siswa yang menjadi korban *bullying*. Laporan dari siswa yang menjadi korban *bullying*, teman-teman korban, serta guru pendamping, memaparkan bahwa telah terjadi *bullying* di sekolah tersebut.

Selanjutnya melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, ditemukan fakta bahwa memang terjadi perilaku *bullying*. Adapun tujuan studi pendahuluan tersebut adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying*, penyebab, dan akibat yang ditimbulkan oleh adanya perilaku *bullying* di sekolah melalui observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa, yang menjadi pelaku, korban *bullying*, teman-teman sekelas, guru-guru dan warga sekolah pada tanggal 22-26 September 2015 di lingkungan sekolah. Adapun pelaku *bullying* adalah sekelompok siswa kelas V. Bentuk *bullying* yang dilakukan adalah membentak, mendorong, memukul, dan

berbicara tidak baik (kasar) kepada teman sekelasnya yang merupakan siswa berkebutuhan khusus. Pada saat observasi dilakukan pada jam istirahat, kelompok siswa kelas V tersebut dengan sengaja mengganggu seorang siswa laki-laki, yang membawa kotak nasi dan segelas minuman dari kantin. Mereka menyenggol makanan yang dibawa siswa laki-laki itu, hingga terjatuh. Tak hanya itu saja, mereka itu juga mendorong korban yang menangis. Pelaku meninggalkannya korbannya sambil tertawa.

Observasi selanjutnya dilakukan di dalam kelas. Kelompok *bullying* yang mengganggu siswa yang sama dengan mengolok-ngolok dan mengatakan “bodoh”, “tak pantas di kelas ini”, dan kata-kata lain yang membuat siswa itu makin takut berada di kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa lain yang berinisial GR, ditemukan hasil bahwa dirinya sering diolok-olok dan diperlakukan tidak baik oleh kelompok siswa pelaku *bullying* tersebut. GR juga menceritakan bahwa teman-teman sekelasnya kemudian ikut mengolok-oloknya, apabila pimpinan kelompok yang membully tersebut menyuruh mereka. Berdasarkan info dari guru yang mendampingi GR, GR sering diolok-olok dan mendapat perlakuan yang tidak baik dari sekelompok temannya. Ketika GR akan duduk, meja dan kursinya digeser, dipenuhi barang agar tidak bisa digunakan. Sehingga, ketika pendampingnya tidak masuk, GR akan memilih berada di kelas inklusi atau memilih untuk tidak masuk sekolah, karena takut dengan teman yang membullynya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kelompok pelaku *bullying*, didapatkan fakta bahwa sebab mereka melakukan tindakan *bullying* adalah mereka tidak menyukai GR. Mereka menganggap GR hanya mengganggu mereka. Selain itu menurut kelompok siswa tersebut GR bukan anak yang pintar, tidak cocok berada di kelas mereka, dan dianggap sebagai siswa yang lemah serta tidak akan berani membalas ketika menerima perlakuan *bullying* dari kelompoknya. Hal ini yang membuat para pelaku *bullying* merasa lebih leluasa untuk membully GR. Diungkapkan oleh salah satu pelaku *bullying*, jika ia melakukan *bullying* untuk mencari perhatian dari orang-orang disekitarnya. Ia merasa kurang diperhatikan oleh kedua orang tuanya yang sibuk dengan pekerjaannya. Teman-teman yang juga membully GR memaparkan mereka sekedar ikut-ikutan karena merasa takut, jika tidak mengikuti kelompok yang sering membully temannya itu, mereka juga akan diperlakukan sama. Alasan lain yang diungkapkan adalah karena mereka tidak menyukai GR atau sekedar “iseng”. Selain penyebab tersebut *bullying* dapat terjadi karena adanya senioritas. Seringkali pihak sekolah menutupi kasus *bullying* yang melibatkan siswanya seperti senioritas. Sebab jika publik mengetahuinya, mereka khawatir sekolahnya akan mendapat reputasi buruk (Elliot, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para pelaku *bullying*, para pelaku melakukan *bullying* dikarenakan beberapa para pelaku pernah mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan. Perlakuan kasar yang dilakukan oleh orang terdekatnya, baik oleh teman-teman maupun keluarga yang membuat para pelaku ini melakukan perilaku *bullying* kepada teman-teman yang

lain. Salah satu siswa menyampaikan, jika dirinya pernah dipukul oleh orang tuanya karena dianggap nakal dan tidak bisa diatur. Ada juga yang mengatakan jika orang tua menyelesaikan masalah dengan membentak, memarahi dan memukul. Sehingga para siswa pelaku *bullying* ini menganggap apa yang dilakukan kepada teman-teman yang lainnya adalah hal yang biasa.

Pelaku *bullying* atau disebut sebagai aktor utama yang merupakan seorang agresor, provokator, sekaligus inisiator situasi *bullying*. Pelaku *bullying* umumnya dilakukan oleh seorang anak ataupun siswa yang mempunyai badan lebih besar dibanding dengan teman-temannya. Namun tidak jarang pelaku *bullying* lebih kecil namun memiliki dominasi psikologis yang lebih besar di kalangan teman-temannya. Pada intinya pelaku *bullying* mempunyai kekuatan yang lebih besar dibanding dengan teman-temannya (Sejiwa, 2008).

Selanjutnya dikatakan Sejiwa bahwa terdapat berbagai macam alasan seseorang dapat menjadi pelaku *bullying*. Alasan yang paling banyak diungkapkan adalah bahwa pelaku *bullying* merasakan kepuasan apabila ia “berkuasa” di kalangan teman sebayanya. Sebutan yang diberikan oleh teman-teman lainnya sebagai seorang yang lebih kuat, juga memberikan kepuasan tersendiri bagi pelaku. Selain itu tawa dari teman-teman sekelompoknya saat ia mempermainkan si korban memberikan energi lebih pada pelaku. Penyebab pelaku melakukan *bullying* bukan hanya disebabkan oleh kompensasi dari kepercayaan diri rendah, namun juga kepercayaan diri yang tinggi. Hal tersebut justru membuat mereka makin leluasa dan terdorong untuk membully siswa yang lain.

Hal ini disebabkan karena pelaku *bullying* tidak diajarkan dan dididik untuk memiliki empati terhadap orang lain.

Selain alasan-alasan diatas, Astuti (2008) juga mengemukakan bahwa sifat pelaku *bullying* yang cenderung temperamental, sebagai ungkapan kekeselan dan kekecewaannya, juga menjadi salah satu alasan mengapa mereka melakukan *bullying*. Ada kalanya pula, mereka merasa tidak mempunyai teman dan melakukan *bullying* untuk mendapatkan pengikut. Pelaku juga melakukan hal ini karena mengalami ketakutan menjadi korban *bullying*, sehingga mereka mempunyai inisiatif menjadi pelaku demi keamanan dirinya.

Dikemukakan pula oleh Astuti (dalam Sejiwa), pendapat dari beberapa orang tua yang pernah mengalami pelatihan anti *bullying* menyampaikan bahwa penyebab anak-anak menjadi pelaku *bullying* adalah karena mereka pernah menjadi korban *bullying*, ingin menunjukkan eksistensi diri, ingin diakui, pengaruh tayangan televisi, senioritas, menutupi kekurangan diri, mencari perhatian, balas dendam, iseng, sering diperlakukan kasar di lingkungannya, ingin terkenal, dan sekedar ikut-ikutan.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengetahui dampak yang dialami oleh pelaku *bullying*. Dampak yang dialami oleh pelaku *bullying* diantaranya adalah pelaku merasa disalahkan terus menerus, tidak mendapat dukungan, dan pelaku makin leluasa untuk melakukan *bullying* karena merasa korbannya tidak mampu melawan. Pelaku juga merasa lebih kuat karena dukungan dari teman-temannya, dapat menjadi pelaku kriminal di kemudian hari jika tidak lekas ditangani dan dilakukan pendekatan persuasif. Karena itu, yang mendapat

perhatian dalam kasus bullying tidak hanya korban, namun juga pelakunya. Dampak yang paling berbahaya bagi pelakunya adalah pelaku dapat menjadi pelaku kriminal inilah yang menjadi perhatian khusus. Beberapa pelaku kriminal mengatakan jika dirinya menjadi pelaku kriminal karena dulunya merupakan korban ataupun pelaku *bullying* (Sejiwa,2008).

Dampak yang ditimbulkan pada sisi korban,*bullying* membuat korbannya takut untuk masuk sekolah, memilih menghindar dari teman-temannya. Dampak *bullying* yang paling berbahaya adalah kasus bunuh diri selain tindakan kriminal ketika dewasa. Kasus bullying yang terjadi di sebuah sekolah dasar di Yogyakarta, yang menimpa seorang siswi. Siswi tersebut dipukul dan ditendang oleh teman sekelasnya. Sehingga siswi tersebut mengalami lebam dan takut untuk masuk sekolah. Demikian halnya kasus yang belum lama terjadi yang menimpa seorang siswi sekolah dasar di Sumatera Barat. Siswi ini di pukul dan ditendang ramai-ramai oleh sekelompok temannya, bahkan direkam menggunakan *handphone*. Kasus *bullying* hingga mengakibatkan bunuh diri yang terjadi di dunia pendidikan akibat dari *bullying* menimpa seorang siswa SMP berusia 13 tahun. Siswa bernama Fifi Kusrini mengakhiri hidupnya dengan gantung diri pada 15 Juli 2005. Siswi SMP Negeri 10 Bantar Gebang Bekasi mengakhiri hidupnya di kamar mandi rumahnya. Tidak ada yang tahu persis mengapa Fifi melakukan bunuh diri. Namun satu-satunya petunjuk diperoleh dari ayahnya yang mengatakan, jika putrinya merasa malu karena diejek oleh sekelompok teman di sekolahnya, yang mengatakan dirinya sebagai anak seorang tukang bubur (Liputan6.com, 2005).

Di negara lain seperti Jepang, *bullying* yang biasa disebut dengan *Ijime*. *Ijime* adalah mengolok-olok atau mengasari seseorang (*bullying*). Banyak sekali orang meninggal di hanya Jepang karena di *ijime*. Bahkan anak sekolah dasar (SD) di Jepang belum lama ini meninggal bunuh diri karena di *ijime* oleh sekelompok teman sekolahnya sesama SD. Bunuh diri di Jepang terjadi sedikitnya 94 orang setiap hari atau 34.427 orang bunuh diri pada tahun 2003 sesuai data dari kepolisian Jepang. Jumlah tersebut terus menerus semakin naik setiap tahun. Dari jumlah bunuh diri tersebut diperkirakan akibat *diijime(bully)* lalu melakukan bunuh diri sekitar 0,5 persen (TribunNews, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut perilaku *bullying* dapat membuat pelaku maupun korbannya mengalami hal yang buruk. Menurut *National Institute for Children and Human Development (NICHD)* di Amerika Serikat pada tahun 2001, bahwa *bullying* adalah masalah kesehatan publik yang patut mendapat perhatian. Karena dampak buruk yang dihasilkan dari adanya *bullying*, sehingga termasuk dalam masalah yang patut mendapat perhatian serius (Sejiwa, 2008).

Astuti (2008) menjelaskan *bullying* disebabkan oleh beberapa macam hal, diantaranya adalah:

- a. Perbedaan kelas (senioritas), agama, suku, warna kulit
- b. Keluarga yang tidak rukun (tidak harmonis).
- c. Situasi di sekolah yang tidak harmonis dan diskriminatif.
- d. Karakter individu / kelompok.
- e. Persepsi yang salah atas perilaku korban.

Berdasarkan uraian diatas membuat penanganan *bullying* menjadi penting untuk dilakukan. Baik itu untuk pelaku maupun para korban *bullying*. Metode yang digunakan bermacam-macam, diantaranya adalah dengan metode yang digunakan di sekolah-sekolah di Amerika, Eropa, dan Australia, yaitu :

1) *Peer partner / befriending* yaitu aktivitas dari kegiatan ini adalah dengan *support* dan “pelajaran” agar percaya diri, terampil, membuat tugas sekolah, memperluas adaptasi, dan memperluas pertemanan.

2) *Mengefektifkan konseling dan mediasi* yaitu secara aktif mendengar, membantu memberikan *feedback* atas masalah yang dihadapi siswa, menggunakan metode “saya” yang berfokus pada *feeling*, dan hindari menyalahkan (*blaming*).

3) *Share responsibility* yaitu jika ada *bullying* yang melibatkan kelompok, maka kelompok itu harus bertanggung jawab untuk berbuat sesuatu memperbaiki sikap terutama pada korban dan komunitasnya. Pertanggungjawabannya itu tidak menyalahkan, tetapi harus difokuskan untuk memecahkan masalah dan tidak mengulanginya lagi.

4) Metode lain seperti intervensi sosial, dukungan sosial, konseling kelompok, kampanye anti *bullying* dan metode lainnya (Sejiwa, 2008).

Sedangkan penelitian yang dilakukan di Indonesia mengenai penanganan *bullying* diantaranya penelitian dari Nugroho (2009), menggunakan program “Psikoedukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam menangani *bullying*”. Metode ini diberikan kepada guru-guru di 2 sekolah dasar di Yogyakarta, dan menggunakan desain *action research* dengan pendekatan

ADIER (*Assessment, Diagnostic, Intervention, Evaluation, Refection*). Metode penelitian ini subyeknya adalah guru-guru karena pengetahuan guru masih sangat terbatas dalam menangani *bullying*. Sehingga diharapkan setelah guru-guru memahami apa itu *bullying* dan cara penangannya, tidak akan terjadi *bullying* di sekolah.

Metode lain yang dilakukan adalah metode layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku *bullying* di sekolah. Metode ini efektif didasarkan pada fakta penelitian yang telah dilakukan oleh Afriana dkk (2014), yang menggunakan metode layanan konseling kelompok dalam penelitiannya, yang menggambarkan penurunan perilaku *bullying* siswa di sekolah setelah dilakukan layanan konseling kelompok. Sehingga, yang menjadi sasaran dari layanan konseling kelompok ini adalah siswa kelas VIII SMP 19 Negeri Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014. Yang berjumlah 10 orang, dan memiliki perilaku *bullying*. Usia mereka adalah 13-15 tahun. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati (2013) yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010" yang berusia 13-15 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah adanya penurunan perilaku *bullying* setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok. Sehingga metode ini dianggap efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* di sekolah.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan tersebut, sebagai bahan rujukan peneliti menggunakan pelayanan bimbingan kelompok untuk meneliti pengaruh bimbingan kelompok dalam menurunkan perilaku *bullying* di SD Negeri

Giwangan. Adapun dasar peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dalam penanganan *bullying*, karena subyek penelitian melakukan *bullying* secara berkelompok.

Menurut Winkel (Lubis, 2009) bimbingan atau konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil. Sementara menurut Gazda (Latipun, 2001) konseling kelompok merupakan hubungan antara beberapa konselor dan beberapa klien yang berfokus pada pemikiran dan tingkah laku yang disadari. Tujuan dari konseling kelompok ini untuk memberikan dorongan dan pemahaman pada klien untuk memecahkan masalahnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, dalam hal ini pelaku melakukan *bullying* dikarenakan mereka juga tidak mengetahui jika perilaku yang mereka lakukan adalah perilaku yang salah dan kurang tepat sehingga mereka tidak dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi. Gerald (2013) menjelaskan bahwa kelompok konseling ini terutama berfokus pada eksplorasi dan resolusi, terhadap masalah-masalah yang mengganggu, sehingga anak-anak yang terlibat bisa memodifikasi keyakinan, sikap-sikap, serta perilaku mereka. Kelompok ini juga sangat bermanfaat mencegah masalah-masalah perkembangan. Para partisipan mempunyai kesempatan melakukan sharing atas pengalaman, pemikiran, dan perasaan pribadi-pribadi mereka. Kelompok ini juga mendapat dukungan, dorongan, umpan balik, yang ada kaitannya dengan berbagai masalah, perilaku, keyakinan, dan sikap mereka, sehingga para anggota bisa menemukan lebih banyak hal dalam diri mereka dan menyadari bahwa mereka mempunyai lebih

banyak pilihan ketimbang yang mereka pikirkan sebelumnya dalam kaitannya dengan perubahan perilaku dan sikap mereka.

Melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok atau konseling kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh seorang konselor kepada para klien, secara berkelompok, dan membahas suatu topik bertujuan untuk menunjang pemahaman tentang kehidupan yang berkaitan dengan perilaku, sosial dan perkembangan masing-masing individu, serta memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi bersama. Masalah yang dihadapi adalah tentang *bullying* yang merupakan permasalahan sosial yang memiliki dampak besar terhadap perilaku dan kehidupan seseorang. Oleh karena itu, diharapkan bimbingan kelompok ini dapat menurunkan perilaku *bullying* di sekolah, dan membuat para siswa mengubah perilakunya menjadi lebih positif.

Peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok, karena para pelaku *bullying*, melakukan tindakannya secara berkelompok. Bimbingan kelompok digunakan untuk kelompok yang menghadapi masalah yang sama.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pelatihan bimbingan kelompok terhadap penurunan perilaku *bullying* pada siswa kelas VSD X di Yogyakarta”.

C. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan bimbingan kelompok dalam menurunkan perilaku *bullying* pada siswa di sekolah dasar “X” di Yogyakarta. Apabila pelatihan ini terbukti dapat menurunkan perilaku *bullying* di sekolah, maka dapat dijadikan metode alternatif dalam penanganan *bullying* di sekolah.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Untuk menjelaskan kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari sisi teoritis, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris bahwa pelatihan bimbingan kelompok dapat menurunkan perilaku *bullying* pada siswa sekolah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang psikologi, terutama psikologi pendidikan dan klinis.
2. Dari segi praktis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik kepada guru, sekolah dan siswa. Selanjutnya, dalam tataran praktis diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:
 - a. Bagi subyek, pelatihan bimbingan kelompok yang diberikan ini dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman dan pengetahuan agar nantinya mereka memperbaiki perilakunya. Sehingga tidak menjadi korban ataupun pelaku *bullying*. Diharapkan juga subyek dapat membantu orang lain yang berada dalam masalah *bullying*.

- b. Hasil penelitian ini juga mampu menurunkan perilaku *bullying* di sekolah, sesuai dengan tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Selain itu dapat menjadi masukan atau informasi kepada guru, ataupun pihak sekolah, sehingga dapat melakukan bimbingan kelompok secara rutin untuk menurunkan perilaku *bullying* di sekolahnya.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas V SD “X” di Yogyakarta sepengetahuan peneliti belum pernah diselenggarakan oleh peneliti terdahulu. Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai variabel perilaku *bullying*, dan bimbingan kelompok. Namun penelitian tersebut dilakukan pada siswa SLTP karena mayoritas usia mereka sudah dianggap memasuki usia remaja dan bukan pada siswa-siswa sekolah dasar yang dianggap masih anak-anak dan belum mampu mengendalikan emosi.

Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan beberapa penelitian yang menggunakan layanan bimbingan kelompok. Pertama layanan yang dilakukan oleh Rakhmawati (2013) yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini memiliki variabel tergantung yaitu perilaku *bullying* , dan variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP H Isriati Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan layanan bimbingan kelompok sebagai perlakuannya. Pelatihan layanan bimbingan kelompok disusun berdasarkan teori Nursalim (2002). Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku *bullying* siswa kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nurnaningsih (2011) dengan judul “Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian (eksperimental research) dengan jenis variasi kuasi eksperimen yang bertujuan untuk menguji salah satu variabel dan menggunakan bimbingan kelompok sebagai perlakuannya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum bimbingan kelompok dan sesudah bimbingan kelompok, dimana kecerdasan emosional siswa meningkat secara signifikan setelah bimbingan kelompok.

Demikian juga dengan Hengky Yandri (2014) yang meneliti tentang peran guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok untuk mencegah tindakan *bullying* di sekolah. Penelitiannya berjudul “Peran Guru BK/Konselor dalam Pencegahan Tindakan *Bullying* di Sekolah”. Dimana penelitian ini guru BK/Konselor di sekolah memberikan pelayanan konseling dengan menggunakan metode layanan orientasi, informasi, bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan membuat modul pencegahan *bullying* di sekolah.

Penelitian lain yang meneliti tentang bimbingan kelompok, dan melibatkan guru/konselor dalam mencegah *bullying* di sekolah dilakukan oleh Ririn Yunika, Alizamar, Indah Sukmawati (2013). Penelitiannya berjudul “Upaya

Guru Bimbingan Konseling Dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* di SMA Negeri SeKota Padang”. Dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan melibatkan 34 orang guru BK yang dijadikan subyek. Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru-guru BK yang menjadi subyek sudah melaksanakan bimbingan dan konseling dengan metode bimbingan kelompok di sekolahnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku “*Bullying*” Pada SiswaKelas V SD SD “X” di Yogyakarta berbeda dengan penelitian sebelumnya serta belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema bimbingan kelompok sebagai variabel bebas dan *bullying* di sekolah sebagai variabel tergantung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan subjek penelitian siswa kelas V Sekolah Dasar yang berusia 11-13 tahun yang berada di SD “X” di Yogyakarta. Meskipun variabel bebas dan variabel tergantung pada penelitian ini sama dengan penelitian dari Ellya Rakhmawati (2013) namun metode dan perlakuan yang digunakan berbeda. Ellya menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif komparasional, sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimental dan memberikan perlakuan kepada subyek dengan metode FGD (*Foccus Group Discussion*) serta layanan bimbingan kelompok untuk subyek. Ellya juga menggunakan teori (Prayitno, 2004) sedangkan peneliti menggunakan

teori dari Astuti (2008) dalam menyusun skala perilaku *bullying* di sekolah sebelum dilakukannya bimbingan kelompok.

Penelitian Nurnaningsih (2011) juga menggunakan variabel bebas layanan bimbingan kelompok seperti yang dilakukan oleh peneliti, namun terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan oleh Nurnaningsih adalah tentang kecerdasan emosional sedangkan peneliti menggunakan variabel *bullying*. Nurnaningsih memberikan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cicalengka, sedangkan peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok kepada anak-anak sekolah dasar kelas V yang dari segi umur perkembangan manusia sudah berbeda. Nurnaningsih menggunakan teori Goleman (2000) tentang kecerdasan emosional, sedangkan peneliti menggunakan teori dari Astuti (2008) tentang *bullying* dalam mengukur tingkat perilaku yang dilakukan oleh subyek.

Atas dasar tersebut, peneliti meyakini bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* pada Siswa kelas V SD “X” di Yogyakarta belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya. Adapun kekhasan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Subyek penelitiannya itu siswa-siswa kelas V yang masih dalam kategori anak-anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimental dimana pelatihan bimbingan kelompok sebagai perlakuannya. Dasar teori sebagai perlakuan pada kelompok eksperimen dalam pelatihan ini mengacu pada aspek-aspek layananbimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Hartinah (2009). Di samping itu, peneliti juga menggunakan

instrumen pengumpulan data yang berbeda dan khusus dalam mengungkap perilaku *bullying* di sekolah sebelum dilakukannya layanan bimbingan kelompok. Dimana penelitian ini, peneliti menggunakan skala perilaku *bullying* yang sering dilakukan di sekolah yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk *bullying* yang dipaparkan oleh Astuti (2008) yaitu *bullying* secara non fisik (verbal), fisik, dan *bullying* secara mental (psikologis).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam menurunkan perilaku *bullying* pada siswa.

B. Saran

1. Kepada Subjek

Diharapkan para siswa memiliki kesadaran untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik, yaitu tidak melakukan perilaku *bullying* kembali kepada teman-temannya. Kesadaran untuk perilaku yang baik ini dipertahankan, karena keyakinan diri untuk merubah perilaku berkaitan dengan perasaan mampu dan keyakinan diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Layanan ini dapat menjadi bekal pengalaman dan pengetahuan untuk siswa agar nantinya mereka dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik.

2. Kepada Guru

Guru dapat menggunakan metode ini secara berkala, sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan *bullying* yang dapat terjadi sewaktu-waktu di sekolah. Seorang siswa yang melakukan *bullying* kebanyakan mengalami kondisi yang tidak menyenangkan baik di rumah ataupun di lingkungannya. Sehingga mereka membutuhkan dukungan dari guru yang dianggap mampu

memahami mereka. Sehingga permasalahan yang mereka hadapi dapat terselesaikan dengan baik.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Layanan bimbingan kelompok ini merupakan sebuah program yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori *bullying* yang telah ada. Oleh karena itu, bagi yang ingin mengkaji lebih jauh tentang layanan bimbingan kelompok, dan *bullying* atau tentang program ini, ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan:

- a. Sebaiknya pengukuran lebih dititikberatkan pada perilaku yang sering muncul, dan menggunakan skala yang mudah dipahami oleh para peserta.
- b. Petunjuk pengerjaan pada lembar kerja atau *worksheet* diupayakan agar dapat dipahami dengan baik oleh setiap subjek, sehingga subjek mampu merespon dengan baik dan tepat sesuai dengan apa yang ingin peneliti ungkap melalui lembar kerja tersebut.

Daftar Pustaka

- Andri Priyatna. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ardiansyah, Aznan Advis (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bullying Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Undip, Vol. 5, No. 1
- Astuti, P.R (2008). *Meredam Bullying : 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta : Grasindo.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayaksini, Tri. & Hudainah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press
- Del Vecchio, T. (2011). Peer Nomination Technique. Sam Goldstein Ph.D, Jack A. Naglieri Ph.D. *Encyclopedia of Child Behavior and Development*. Springer US. 1074
- Gerlhard, Kathryn & David Gerlhard (2013). *Menangani Anak Dalam Kelompok*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip
- Gunarsa, Singgih. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hadi, S. (1996). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : Revika Aditama.

Hertinjung, W.S (2013). Bentuk-bentuk *Bullying* di Sekolah Dasar. Hertinjung, W.S hal 450-458

Inu, Wicaksana (2008). *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa*. Yogyakarta : Kanisius

Januarko, Wahyu & Denok Setiawati., M.Pd, Kons (2013). Studi Tentang Penanganan Korban *Bullying* Pada Siswa SMP Se-Kecamatan Trawas. *Jurnal BK UNESA*, Vol. 4, No.2, 383-389.

Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni dan Gantina, Teori dan Teknik Konseling, Jakarta: PT. Indeks

Latipun. (2010). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.

Latipun. (2010). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press

Lubis,Namora,Lumongga. 2011.Memahami Dasar- Dasar Konseling. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Magfirah, Ulfah & Mira Aliza R. Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying*. Fakultas Psikologi Ilmu Sosial dan Budaya UII.

Myers, A. & Hansen, C. (2002). *Experimental Psychology Fifth Edition*. USA: Wadsworth.

Nugroho, Sigit & M.G Adiyanti (2011). *Program Psikoedukasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Menangani Bullying*. Jurnal Intervensi Psikologi, Vol.3, No.1

Nurnaningsih (2011). *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. Edisi Khusus no.1

- Nurihsan Juntika A,Dr.(2009). *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama
- Prayitno, Erman.(2009). *Dasar-dasar bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Rakhmawati Ellya (2013). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Jurnal Penelitian PAUDIA, Vol.2 No.1
- Ridwan. (1998) *Penanganan Efektif Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Taufik. (2012). *Empati, Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta : Andi Offset
- Winkel, W.S.(1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakata: Grasindo
- Yandri, Hengki & Daharnis (2013). Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Untuk Pencegahan *Bullying* di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling UNP*, Vol. 2, No.1, 98-106
- Yandri, Hengki (2014). Peran Guru BK/Konselor Dalam Pencegahan Tindakan *Bullying* di Sekolah. *Jurnal Pelangi STKIP PGRI Sumbar*, Vol.7, No.1, 106-116
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). (2008). *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo
- Yunika, Riri & Alizamar. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di SMA Negeri Se Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Konseling UNP*, Vol.2 no.3, 21-25

Sumber Lain :

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-9-I-P3DI-Mei-2014-63.pdf diakses tanggal 27 Desember 2015 pukul 19.01 WIB

<http://www.kpai.go.id/berita/kpai-tak-kuat-dibully-ada-anak-sampai-bunuh-diri/>
diakses tanggal 21 Desember 2015 pukul 21.45 WIB

<http://news.liputan6.com/read/105426/gara-gara-sering-diejek-vivi-gantung-diri>
diakses tanggal 21 Desember 2015 pukul 21.30 WIB

<http://nasional.kompas.com/read/2008/05/17/14491761/kekerasan.di.sekolah.yogya.paling.tinggi>
diakses tanggal 5 Januari 2016 WIB

<http://www.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/14/10/15/ndh4sp-aduan-bullying-tertinggi>
diakses tanggal 10 Januari 2016 pukul 15.31 WIB

<http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/06/11/ijime-no-sekai-bullying-ala-jepang>
diakses tanggal 21 Desember 2015 pukul 21.33 WIB





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/663/2016

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Fathimatuzzahra
No. Induk : 09710026
Semestrer : XIV / 2015/2016
Prodi : Psikologi
Alamat : Prenggan KG II/983 Rt 27/06 Kotagede Yogyakarta
Judul Skripsi :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
PENURUNAN PERILAKU BULLYING
PADA SISWA KELAS V SD X DI YOGYAKARTA**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SDN Giwangan
Metode pengumpulan data : Eksperimen
Waktu penelitian : Juni s.d Juli 2016

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
K. Bag. Tata Usaha



Ahmadi, M.M.

621112 198703 1 002

Tembusan :

- 1.Dekan Fishum
- 2.Ketua Prodi Psikologi
- 3.Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
- 4.Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/49/6/2016

Membaca Surat : **KA BAG. TATA USAHA**
Tanggal : **1 JUNI 2016**

Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/663/2016**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FATHIMATUZZAHRA** NIP/NIM : **09710026**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK , PSIKOLOGI , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS V SD X DI YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 JUNI 2016 s/d 2 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 JUNI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mujiyanto, MM
NIP. 19620830-198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KA BAG. TATA USAHA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2217

4137/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/49/6/2016 Tanggal : 2 Juni 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FATHIMATUZZAHRA
No. Mhs/ NIM : 09710026
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Lisnawati, M.Psi.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS V SD X DI YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 Juni 2016 s/d 2 September 2016

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FATHIMATUZZAHRA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 03 Juni 2016

Plt. Sekretaris



Drs. SAHLAN SUMANTRI
NIP. 196610041993031008

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Giwangan Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id,
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgiwangan.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO. 422.5/ 124

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siyam Mardini, M.Pd
NIP : 19701114 199203 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala SD Giwangan

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : FATHIMATUZZAHRA
NIM : 09710026
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Giwangan pada bulan Juni 2016.
Surat ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016



Kepala Sekolah
Siyam Mardini, M.Pd
NIP. 19701114 199203 2 004

Rater	Kriteria Penilaian	Amin	Fian	Dicky	Ramdhani	Panji	Raka	Ashraf
no.		0 1-2x 3-4x 5-6x	0 1-2x 3-4x 5-6x	0 1-2x 3-4x 5-6x	0 1-2x 3-4x 5-6x	0 1-2x 3-4x 5-6x	0 1-2x 3-4x 5-6x	0 1-2x 3-4x 5-6x
1	Tema saya itu lebih menantang teman yang lain							
2	Tema saya sulit menggal orang lain yang beres di lapangan							
3	Tema saya membuat orang lain tanpa alasan yang jelas							
4	Tema saya membuat teman lain yang sedang bermain							
5	Tema saya membuat orang lain dengan menggunakan bahasa yang kasar							
6	Tema saya membawa nama orang tua ketika melakukan hal-hal							
7	Tema saya membuat dan mengkritik teman yang lain untuk dipertahankan							
8	Tema saya mengundang teman-teman dengan panggilan yang aneh							
9	Tema saya bertukar-peruk dengan menggunakan jumlah yang banyak							
10	Tema saya mengundang teman lain agar melakukan tema yang tidak disetujui							
11	Tema saya menyindir teman lain yang tidak disetujui							
12	Tema saya mengundang dan mengizinkan teman yang lain jika dia menurut keribanya							
13	Tema saya membuat teman yang lain dengan ancaman tidak mau bermain dengan mereka							
14	Tema saya mendiamkan dan mengucilkan teman yang lain							

[illegible]

Rater	no.	Kriteria Penilaian	Amin		Fian		Dicky		Randika		Panji		Raka		Ashraf			
			0	1-2x	3-4x	5-6x	0	1-2x	3-4x	5-6x	0	1-2x	3-4x	5-6x	0	1-2x	3-4x	5-6x
	1	Teman saya menghibur orang lain dengan menggunakan bahasa-kata yang kasar																
	2	Teman saya membiasa nama orang tua ketika memanggil-sok									0							
	3	Teman saya mengejut dan mengopok teman yang lain untuk dipermainkan																
	4	Teman saya menggoda dan mengancam teman yang lain jika tidak menurut keinginannya																
	5	Teman saya membuat teman yang lain dengan ancaman tidak mau berkenaan dengan mereka																
	6	Teman saya memarahkan dan mengacuhkan teman yang lain																
	7	Teman saya itu riba-riba memandang teman yang lain																
	8	Teman saya suka menggoda orang lain yang level di depannya																
	9	Teman saya mengambil orang lain tanpa alasan yang jelas																
	10	Teman saya mengambil teman lain yang sedang bermain																
	11	Teman saya memanggil teman-teman dengan panggilan yang aneh																
	12	Teman saya bertekak-tertek dengan menggunakan julukan yang buruk																
	13	Teman saya mengganggu teman lain agar menggunakan teman yang tidak disukainya																
	14	Teman saya menyindir teman lain yang tidak disukainya																

DATA HASIL PRE TEST

[illegible]

7	ARFIAN	dicki	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	17
		randika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
		panji	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	16
		raka	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	4	1	1	25
		aksal	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	19
8	JINGGA	alvin	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	17
		fian	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	23
		dicki	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
		randika	1	2	3	2	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	33
		panji	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	20
		raka	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	20
		aksal	2	2	3	2	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	34
9	WILDAN	alvin	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16
		fian	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
		dicki	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	20
		randika	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18
		panji	11	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
		raka	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	19
		aksal	1	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	4	1	1	26
10	ANDIKA	alvin	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17
		fian	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	18
		dicki	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17
		randika	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	18
		panji	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17
		raka	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	20
		aksal	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	18
11	FARHAN	alvin	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	18
		fian	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	23
		dicki	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	19
		randika	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	26
		panji	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	3	21
		raka	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	20
		aksal	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	28
12	RASYID	alvin	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
		fian	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	18
		dicki	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
		randika	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18
		panji	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	19
		raka	2	1	1	1	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	23
		aksal	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	31
13	REFIKA	alvin	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	26
		fian	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	20
		dicki	2	2	1	1	4	4	1	3	3	1	2	1	1	2	28
		randika	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	26
		panji	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	21
		raka	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	17
		aksal	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
		alvin	1	2	4	2	1	3	3	2	1	1	4	3	3	1	31
		fian	2	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	4	2	3	41
		dicki	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	4	35

14	TIKO	randika	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	4	3	3	4	41
		panji	1	1	1	1	1	2	3	4	2	1	1	4	1	3	26
		raka	1	1	1	3	3	2	4	1	3	2	4	2	2	3	32
		aksal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	51
15	ICHA	alvin	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	35
		fian	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	37
		dicki	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	37
		randika	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	36
		panji	1	3	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	36
		raka	1	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	34
		aksal	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	41
16	SHOFI	alvin	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	32
		fian	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	33
		dicki	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	31
		randika	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	42
		panji	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	21
		raka	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	2	23
		aksal	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	42
17	AKBAR	alvin	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	29
		fian	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	4	1	27
		dicki	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	32
		randika	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	31
		panji	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	31
		raka	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	34
		aksal	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	4	31

DATA HASIL POST TEST

no	nama pengisi	subjek yang dinilai	no aitem														JML	SELISIH PRA DG PRE
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	AURA	alvin	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	19	9
		fian	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	19	9
		dicki	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	22	7
		randika	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31	17
		panji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17	4
		raka	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	20	7
		aksal	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	32	15
2	NOUFAL	alvin	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	17	5
		fian	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	19	3
		dicki	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16	3
		randika	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	18	6
		panji	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16	3
		raka	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18	-2
		aksal	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	4	1	1	22	6
3	ANIS	alvin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	8
		fian	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	10
		dicki	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	17
		randika	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	14
		panji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	6
		raka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	7
		aksal	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	19	18
4	JACINDA	alvin	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	11
		fian	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	22	3
		dicki	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	17	3
		randika	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	4	3	1	2	30	-6
		panji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15	1
		raka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	3
		aksal	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	24	8
5	TATA	alvin	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	20	6
		fian	1	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	23	8
		dicki	1	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	23	8
		randika	1	2	1	1	2	4	1	2	2	1	2	2	1	1	23	10
		panji	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16	3
		raka	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3
		aksal	1	2	1	1	3	4	1	3	3	1	2	2	1	1	26	5
6	AUDI	alvin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
		fian	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		dicki	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	18	-3
		randika	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	21	-3
		panji	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0
		raka	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19	-1
		aksal	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	21	9
7	ARFIAN	alvin	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	22	-4
		fian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0
		dicki	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	17	0
		randika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0
		panji	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
		raka	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	26	-1
		aksal	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15	4
8	JINGGA	alvin	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	17	0
		fian	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	21	2
		dicki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1
		randika	2	2	2	3	4	3	2	4	1	1	3	1	1	1	30	3

17	AKBAR	alvin	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	26	3
		fian	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	22	5
		dicki	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	31	1
		randika	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	26	5
		panji	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	28	3
		raka	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	1	3	2	3	33	1
		aksal	2	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	28	3



DATA HASIL FOLLOW UP

[illegible]

Total Skor Pre-Test							
No.	alvin	fian	dicki	randika	panji	raka	aksal
1	28	28	29	48	21	27	47
2	22	22	19	24	19	16	28
3	22	25	32	31	20	21	37
4	27	25	20	24	16	17	32
5	26	31	31	33	19	18	31
6	15	16	15	18	16	25	30
7	18	14	17	14	16	20	19
8	17	23	15	33	20	19	34
9	16	16	20	18	26	20	26
10	17	18	17	18	17	20	18
11	18	23	19	26	21	20	28
12	19	16	21	18	19	23	31
13	26	18	28	26	21	17	16
14	31	20	35	41	26	32	51
15	35	37	37	36	36	34	41
16	32	33	31	42	21	23	42
17	29	27	32	31	31	34	31
Total Skor	398	392	418	481	365	386	542

Skor Total <i>Post-Test</i>							
No.	alvin	fian	dicki	randika	panji	raka	aksal
1	19	19	22	31	17	20	32
2	17	19	16	18	16	18	22
3	14	15	15	17	14	14	19
4	16	22	17	30	15	14	24
5	20	23	23	16	15	26	14
6	14	15	18	21	16	19	21
7	22	14	17	14	15	26	15
8	17	21	14	30	14	14	33
9	15	14	20	14	15	14	25
10	17	17	17	18	17	14	18
11	18	22	16	25	16	15	28
12	18	18	19	18	19	20	30
13	21	18	26	18	26	18	20
14	28	29	30	36	18	26	46
15	22	21	20	21	21	23	23
16	17	24	20	36	15	20	36
17	26	22	31	26	28	33	28
Total Skor	321	333	341	389	297	334	434

Skor Total <i>Follow-up</i>							
No.	alvin	fian	dicki	randika	panji	raka	aksal
1	19	21	22	26	22	20	28
2	17	18	16	17	16	17	20
3	14	15	15	15	14	14	18
4	15	20	15	27	14	14	20
5	21	22	18	23	15	15	19
6	14	16	17	20	17	18	20
7	22	14	16	14	14	19	14
8	19	20	15	27	14	14	26
9	14	14	18	14	15	14	22
10	15	15	15	18	18	14	19
11	15	18	16	24	15	17	27
12	17	16	19	19	17	21	25
13	25	19	25	18	20	14	14
14	23	25	30	31	17	23	37
15	19	22	21	21	19	28	27
16	16	21	18	31	14	18	32
17	25	21	29	25	26	31	27
Total Skor	310	317	325	370	287	311	395

Oneway

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pre tes	3.088	16	102	.000
post tes	3.453	16	102	.000
follow up	2.865	16	102	.001

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pre tes	Between Groups	4497.580	16	281.099	8.506	.000
	Within Groups	3370.857	102	33.048		
	Total	7868.437	118			
post tes	Between Groups	1805.109	16	112.819	4.398	.000
	Within Groups	2616.286	102	25.650		
	Total	4421.395	118			
follow up	Between Groups	1299.496	16	81.218	4.979	.000
	Within Groups	1664.000	102	16.314		
	Total	2963.496	118			

NPar Tests

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre tes	119	25.25	8.166	14	51
post tes	119	20.55	6.121	14	46
follow up	119	19.45	5.011	14	37

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	pre tes	post tes	follow up
N	119	119	119
Normal Parameters ^a	Mean		
	25.25	20.55	19.45

	Std. Deviation	8.166	6.121	5.011
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.142	.138
	Positive	.144	.141	.133
	Negative	-.088	-.142	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.572	1.550	1.508
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014	.016	.021
a. Test distribution is Normal.				

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre tes	119	25.25	8.166	14	51
post tes	119	20.55	6.121	14	46
follow up	119	19.45	5.011	14	37

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post tes - pre tes	Negative Ranks	96 ^a	53.42	5128.00
	Positive Ranks	7 ^b	32.57	228.00
	Ties	16 ^c		
	Total	119		
follow up - post tes	Negative Ranks	69 ^d	45.52	3141.00
	Positive Ranks	18 ^e	38.17	687.00
	Ties	32 ^f		
	Total	119		

- a. post tes < pre tes
- b. post tes > pre tes
- c. post tes = pre tes
- d. follow up < post tes
- e. follow up > post tes

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post tes - pre tes	Negative Ranks	96 ^a	53.42	5128.00
	Positive Ranks	7 ^b	32.57	228.00
	Ties	16 ^c		
	Total	119		
follow up - post tes	Negative Ranks	69 ^d	45.52	3141.00
	Positive Ranks	18 ^e	38.17	687.00
	Ties	32 ^f		
	Total	119		

- a. post tes < pre tes
b. post tes > pre tes
c. post tes = pre tes
d. follow up < post tes
e. follow up > post tes
f. follow up = post tes

Test Statistics^b

	post tes - pre tes	follow up - post tes
Z	-8.074 ^a	-5.269 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

- a. Based on positive ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

MODUL LAYANAN
BIMBINGAN
KELOMPOK

UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
***BULLYING* PADA SISWA KELAS 5**



RUNDOWN ACARA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

2 JUNI 2016

NO	WAKTU	MATERI	TUJUAN	METODE	PJ
1.	Sesi 1 Pembukaan dan pengenalan 07.30-08.00 30 menit	<i>Who am I</i>	1. Terjalin keakraban dan kehangatan dengan sesama peserta pelatihan 2. Peserta siap untuk menjalani serangkaian proses pelatihan yang akan dilaksanakan 3. Peserta memperoleh gambaran mengenai proses pelatihan , serta dapat memahami kesepakatan yang dibuat selama proses pelatihan berlangsung 4. Peserta memahami manfaat mengikuti pelatihan	- <i>Ice breaking</i> - Diskusi - <i>presentasi</i>	Peserta, trainer dan co-trainer
1	SESI 2 Mulai jam 08.00-08.45 30-45menit	<i>I love my self</i>	1. Peserta dapat mengenai potensi yang dimilikinya tentang kelebihan dan kekurangannya, dibantu oleh trainer 2. Peserta mampu dan berani untuk menjadi dirinya sendiri, untuk dapat memecahkan setiap masalah yang dihadapinya 3. Peserta mampu mengunggah pemikiran positifnya, sehingga dapat berperilaku dengan lebih baik 4. Peserta dapat membuat rencana-rencana maupun perilaku yang ingin diperbaikinya. 5. Peserta dapat mengambil pelajaran dari video yang ditayangkan	- <i>Worksheet</i> - Diskusi - Presentasi - Penayangan video	Trainer dan Co-trainer
2	SESI 3 Jam 08.45-09.45 30-60 menit	<i>Yes, I am greatest</i>	1. Peserta memiliki keberanian untuk meminta maaf dan mengakui kesalahannya yang diperbuat baik sengaja maupun tidak sengaja 2. Peserta mampu mengendalikan amarahnya dan memiliki kemampuan untuk memaafkan orang lain 3. Peserta diharapkan mampu mengelola dan mengontrol diri dan emosinya dengan baik sehingga tidak meledak-ledak	- Studi kasus - Diskusi	Peserta Trainer Co-trainer
	1. Berani mengakui kesalahan dan meminta maaf 2. Memiliki kontrol dan pengendalian yang baik	<i>Relaksasi</i>			

			4. Peserta mampu melepaskan ketegangan – ketegangan yang dirasakannya.		
3	SESI 4 09.45-10.30 30-45 menit Peka terhadap lingkungan sekitar	<i>Jika aku...</i>	1. Peserta mampu memainkan peran yang diperolehnya dengan baik 2. Peserta mampu merefleksikan apa yang menjadi tema bermain dan peran dan merefleksikan perasaan tokoh yang diperankannya 3. Peserta mampu merasakan perasaan tokoh yang diperankannya sehingga diharapkan mampu menumbuhkan perasaan simpati dan empati terhadap lingkungannya 4. Peserta dapat mengetahui manfaat dari belajar sosial yaitu tentang kepekaan terhadap lingkungan.	Role play dan diskusi	1. Peserta 2. Trainer 3. Co-trainer

SESI I

WHO AM I?

Durasi : 30 menit
Tempat : Ruang kelas
Peralatan :

1. *Bola lempar*

Tujuan :

1. Perkenalan antar peserta dan juga *trainer*
2. Membangun rapport dan kepercayaan pada peserta
3. Terjalin keakraban dan kehangatan antar peserta dan *trainer*
4. Mengenalkan program pelatihan dan manfaat yang akan diperoleh

Prosedur :

1. *Trainer* membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan co trainer yang membantu kegiatan pelatihan
2. *Trainer* berkenalan dengan peserta pelatihan dengan melakukan permainan “bola lempar” sebagai awal untuk “*ice breaking*”
3. *Trainer* juga memberikan permainan seperti *run puzzle* untuk melatih kekompakan para peserta
4. Setelah masing-masing peserta mengenal dan rapport sudah terjalin dengan baik, trainer memberikan pengantar tentang pelatihan yang akan dilakukan
5. Trainer memberikan gambaran materi tentang pelatihan layanan bimbingan kelompok yang akan diikuti
6. Trainer menjelaskan manfaat mengikuti pelatihan

SESI II

I LOVE MY SELF

Durasi : 30-45 menit

Tempat : Ruang kelas

Peralatan :

1. *work sheet*
2. materi tentang bimbingan kelompok
3. Video “aku bisa”

Tujuan :

1. Peserta dapat mengenali potensi yang dimilikinya tentang kelebihan dan kekurangannya, dibantu oleh trainer
2. Peserta mampu dan berani untuk menjadi dirinya sendiri, untuk dapat memecahkan setiap masalah yang dihadapinya
3. Peserta mampu menggunggah pemikiran positifnya, sehingga dapat berperilaku dengan lebih baik
4. Peserta dapat membuat rencana-rencana maupun perilaku yang ingin diperbaikinya.
5. Peserta dapat mengambil pelajaran dari video yang ditayangkan

Prosedur :

1. Sesi diawali dengan mengajak peserta untuk mengenal kelebihan dan keberuntungan yang mereka miliki.
2. Kemudian fasilitator membagikan *worksheet* kepada para peserta. Dalam lembar yang diberikan itu, ditulis kata-kata motivasi yang merupakan suatu pengantar, dari keinginan yang ingin disampaikan oleh peserta, misalnya : “Saya hebat, karena saya.....”, “ Saya beruntung, karena saya.....”, “Saya senang berada di kelas ini karena.....” dan kata motivasi lain yang dapat menggugah semangat para peserta dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok ini.
3. *Trainer* menginstruksikan pengisian *worksheet* yang disediakan kepada para peserta.
4. Setelah itu, masuk pada materi tentang pemberian sugesti positif mengenai diri sendiri. Saat memberikan sugesti positif ini, slide tentang afirmasi ditayangkan agar peserta mempunyai pandangan positif juga mengenai dirinya. Hal ini diberikan dengan tujuan agar para siswa pelaku *bullying* dapat berpikir positif mengenai

dirinya, kelebihan yang dimiliki, mengenali potensi dirinya, dan menghilangkan rasa iri kepada teman-temannya. Karena sugesti yg positif, dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Begitu juga keinginan seseorang untuk merubah perilaku tidak baiknya,, akan lebih mudah dilakukan, jika orang tersebut memiliki pikiran yang positif pada dirinya sendiri.

5. *Treatment* yang diberikan, siswa berada dalam satu kelompok, fasilitator membantu *trainer*, membagi lembar kerja kembali berisi tentang kata-kata yang pada intinya mengarah pada perubahan perilaku yang ingin dicapai oleh para peserta layanan ini. Kalimat yang bisa ditulis misalnya : “Melihat teman saya kesakitan karena saya tendang, saya akan segera.....”, “Saat teman saya takut untuk mendekat pada saya, saya akan segera.....” dan kalimat-kalimat lain yang memotivasi peserta untuk merubah perilakunya. Dengan mengetahui hasil dari lembar yang diberikan, akan diketahui sejauh mana para peserta serius untuk merubah perilakunya. Dalam setiap sesi, akan diputarkan video yang memberikan motivasi kepada peserta. Misalnya pada sesi ini akan diputarkan tentang video siswa sd yang belajar keras, walaupun serba kekurangan dan sering diejek teman-temannya.

SESI III

YES, I'AM THE GREATEST

Durasi : 30-45 menit

Tempat : Ruang kelas

Peralatan :

1. *Woksheets*
2. Bahan studi kasus

Tujuan :

1. Peserta mengenali perilaku yang benar dan salah
2. Peserta memiliki keberanian untuk meminta maaf dan mengakui kesalahannya yang diperbuat baik sengaja maupun tidak sengaja
3. Peserta mampu mengenalkan amarahnya dan memiliki kemampuan untuk memaafkan orang lain
4. Peserta diharapkan mampu mengelola, mengontrol diri dan menahan diri agar dapat mengendalikan perilakunya.
5. Peserta mampu melepaskan ketegangan – ketegangan

Prosedur :

1. Pada sesi ini peserta diajak untuk berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi saat ini.
2. Trainer memberikan beberapa contoh kasus terkait dengan dan menanyakan tanggapannya kepada peserta pelatihan
3. Trainer membacakan sebuah kasus dan menjelaskan keadaannya kepada peserta pelatihan
4. Trainer meminta peserta untuk merenungkan kejadian yang ada pada kasus tersebut
5. Trainer mengajak peserta untuk mendiskusikan kasus tersebut dan menanyakan kepada peserta terkait kasus tersebut dan apa yang akan mereka lakukan.
6. Trainer memberikan penjelasan mengenai bagaimana seharusnya seseorang bersikap ketika berada dalam posisi tersebut.
7. Trainer mengajak peserta untuk mereview kembali materi ini
8. Setelah selesai mengajak peserta mereview kembali materi, peserta diajak untuk mengikuti relaksasi agar peserta tidak merasa tegang
9. Peserta dikondisikan oleh trainer untuk duduk dengan tenang dan mengikuti relaksasi

10. Co trainer membantu trainer dengan menyetel musik pengiring untuk relaksasi

11. Trainer membacakan instruksi-instruksi relaksasi yang akan dilaksanakan

Penjelasan sesi :

Dalam sesi ini, trainer akan membacakan kasus utama yang akan diselesaikan oleh peserta pelatihan dengan diskusi. Kasus tersebut yaitu :

*Rio dikenal sebagai siswa yang agak bandel di sekolahnya. Pagi itu, Rio berangkat sekolah dengan membawa bekal yang diberikan oleh ibunya. Karena terburu-buru ingin segera bertemu dengan teman-temannya, Rio segera berangkat sekolah tanpa berpamitan kepada ibunya. Sesampainya di sekolah, Rio dengan asal menaruh bekalnya diatas meja kemudian pergi menemui teman-temannya untuk bermain. Kebetulan, Dadang yang saat itu sedang piket pagi menyapu lantai kelas, tanpa sengaja menjatuhkan tempat makan Rio. Makanan Rio pun tumpah dan berhamburan di bawah meja. Padahal pada hari itu, Rio tidak membawa uang saku karena terburu-buru. Teman-teman lain yang mengetahui hal itu, segera melapor ke Rio mengenai bekal makan siangnya yang tidak sengaja ditumpahkan Dadang.. Rio pun segera berlari ke dalam kelas, menemui Dadang. **Ketika mereka berdua bertemu dan bertatapan di kelas, apa yang sebaiknya Rio dan Dadang lakukan?***

Poin penting :

1. Tidak berpamitan dengan orang tua
2. Terburu-buru
3. Asal menaruh bekal (tidak bertanggungjawab terhadap barang yang dibawa)
4. Berjiwa besar dengan memaafkan dan minta maaf
5. Pengetahuan bahwa memaafkan lebih mulia dan tidak bermusuhan atau mudah marah

Sesi Relaksasi

Penjelasan sesi relaksasi :

Trainer memberikan instruksi, agar para peserta mengikuti apa yang dikatakan oleh *trainer*. Sesi relaksasi ini bertujuan agar para peserta dapat melepas rasa tegang, dapat belajar mengontrol perilakunya, tidak mudah marah dan merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Insturuksi Relaksasi Otot:

Tutup mata anda dan dengarkan apa yang akan saya katakan pada anda. Saya akan membuat anda menyadari sensasi-sensasi tertentu pada badan anda, dan kemudian menunjukkan pada anda bagaimana cara untuk mengurangi sensasi-sensasi itu. Pertama, arahkan perhatian pada tangan anda, terutama pada lengan. Genggamlah kedua tangan anda dan buatlah kepalan. Buatlah kepalan tadi semakin kuat, semakin keras, dan pelajari ketegangan di tangan dan lengan bawah anda. Pelajari sensasi ketegangan tersebut. Dan sekarang lepaskan kepalan anda. Lemaskan tangan anda dan biarkan beristirahat disamping anda. Perhatikan antara ketegangan dan rileksasi (10 detik). Sekali lagi sekarang kepalkan tangan anda keras-keras. Perhatikan ketegangan tersebut dan sekarang lepaskan. Biarkan jari-jari anda membuka. Rileks, dan perhatikan perbedaan antara ketegangan dan rileksasi otot (10 detik).

Sekarang genggam tangan anda menjadi kepalan-kepalan dan bawalah keduanya ke atas pundak, sehingga ada menegangkan otot-otot di bagian atas lengan anda. Rasakan ketegangan otot-otot dan sekarang rileks. Biarkan lengan anda jatuh di sisi anda dan perhatikan perbedaan antara ketegangan pada otot-otot dan relaksasi yang anda rasakan saat ini (10 detik).

Sekarang tutup mata anda rapat-rapat, sehingga anda merasakan ketegangan di sekitar mata anda dan otot-otot mata anda (5 detik). Dan sekarang lepaskan. Biarkan otot-otot anda rileks, rasakan perbedaan antara ketegangan dan rileksasi (10 detik). Sekali lagi sekarang, tutuplah mata anda keras-keras dan pelajari ketegangan itu. Pertahankan itu (5 detik). Sekarang rileks. Biarkan mata anda terpejam dengan nyaman (10 detik).

Sekarang buka mata anda pelan-pelan. Saya akan menghitung dari 10 sampai satu. Bila saya telah mencapai angka satu, bukalah mata anda pelan-pelan dan rentangkan tangan anda. Sepuluh, sembilan, delapan, tujuh, enam, lima, empat, tiga, dua, satu, buka mata anda dan bangun.

SESI IV

JIKA AKU....

Durasi :45-60 menit
Tempat : Ruang kelas
Peralatan :
Meja dan kursi kelas

Tujuan :

1. Peserta mampu memainkan peran yang diperolehnya dengan baik
2. Peserta mampu merefleksikan apa yang menjadi tema bermain peran dan merefleksikan perasaan tokoh yang diperankannya
3. Peserta mampu merasakan perasaan tokoh yang diperankannya sehingga diharapkan mampu menumbuhkan perasaan simpati dan empati terhadap lingkungannya

Prosedur :

1. Trainer menjelaskan kepada peserta mengenai sesi *role play*
2. Trainer membagi peserta ke dalam peran-peran yang telah disepakati
3. Trainer menjelaskan kepada peserta mengenai apa yang harus mereka lakukan mengenai *role play*
4. Jika sudah, trainer menanyakan kepada peserta mengenai apa yang mereka rasakan ketika memerankan tokoh tersebut
5. Trainer memberikan *insight* kepada peserta mengenai fungsi dari *role play* tersebut dan keadaan peserta secara umum.
6. Trainer mengajak peserta untuk mereview kembali mengenai apa yang sudah mereka lakukan sehingga diharapkan akan memunculkan simpati dan empati peserta pada orang lain.
7. Trainer kemudian meminta beberapa sukarelawan untuk menjelaskan perasaan mereka mengikuti pelatihan ini
8. Trainer mengajak peserta menyimpulkan fungsi dari penelitian ini

Penjelasan sesi :

Dalam sesi ini, peserta belajar tentang menghadapi situasi yang dihadapinya. Ada peserta yang berperan sebagai guru, dan menanggapi laporan dari siswa-siswanya ketika dalam kelas tersebut, ada satu siswa yang sakit. Para peserta memainkan peran sebagai seorang yang mengalami situasi yang tidak mengenakkan Ketika mereka menghadapi teman yang tiba-tiba sakit saat belajar dikelas dan merintih-rintih. Teman-teman yang lain ada yang menertawakan, dan mengatkan "*caper*" ada pula yang kemudian menolong dengan menyainya. Tak berselang lama, ada siswa yang melapor pak guru ketika temannya sakit, dan segera mengantarkanya ke UKS. Saat di UKS, beberapa teman menjenguk temannya yang sakit tersebut. Dari drama yang dimainkan, para peserta diajarkan untuk dapat peka terhadap lingkungan dan berempati kepada temannya.



LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :



Worksheet 1

1. Saya hebat, karena saya.

.....

2. Saya beruntung, karena saya

.....

3. Saya senang berada di kelas ini karena

.....

4. Saya akan merasa senang ketika

.....

5. Saya bisa melakukan semua hal, karena

.....



Worksheet 2

1. Melihat teman saya kesakitan karena saya tendang, saya akan segera
.....
2. Saat teman saya takut untuk mendekat pada saya, saya akan segera
.....
3. Teman-teman saya yang sering saya jali menghindari saya, saya sebaiknya
.....
4. Saat ada tugas kelompok, saya seharusnya
.....
5. Waktu ada teman yang berkelahi, saya melihatnya. Sebaiknya saya
.....

Worksheet 3

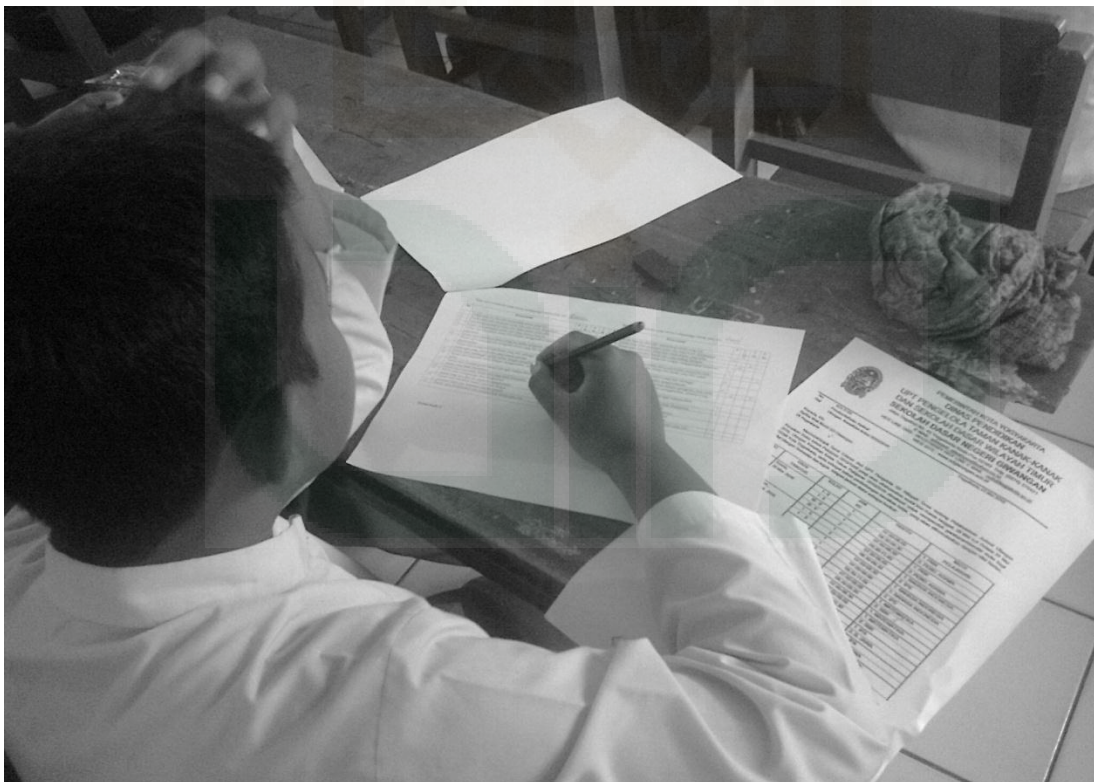
Rio dikenal sebagai siswa yang agak bandel di sekolahnya. Pagi itu, Rio berangkat sekolah dengan membawa bekal yang diberikan oleh ibunya. Karena terburu-buru ingin segera bertemu dengan teman-temannya, Rio segera berangkat sekolah tanpa berpamitan kepada ibunya. Sesampainya di sekolah, Rio dengan asal menaruh bekalnya diatas meja kemudian pergi menemui teman-temannya untuk bermain. Kebetulan, Dadang yang saat itu sedang piket pagi menyapu lantai kelas, tanpa sengaja menjatuhkan tempat makan Rio. Makanan Rio pun tumpah dan berhamburan di bawah meja. Padahal pada hari itu, Rio tidak membawa uang saku karena terburu-buru. Teman-teman lain yang mengetahui hal itu, segera melapor ke Rio mengenai bekal makan siangnya yang tidak sengaja ditumpahkan Dadang.. Rio pun segera berlari ke dalam kelas, menemui Dadang. **Ketika mereka berdua bertemu dan bertatapn di kelas, apa yang sebaiknya Rio dan Dadang lakukan?**



Worksheet 4



Dokumentasi Try Out



Dokumentasi Pengisian Skala



Foto Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok





CURRICULUM VITAE

Nama : Fathimatuzzahra

Tempat Tanggal lahir : Yogyakarta, 10 Januari 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No HP : 08562581999

Email/fb : fathima.zahra999@rocketmail.com

Tempat tinggal : Prenggan KG II/983 RT 27/06 Kotagede Yogyakarta 55172

Orang Tua:

Nama Ayah : H. Zainal Arifin

Nama Ibu : Umi Waliyati



Riwayat Pendidikan:

1. TK : TK ABA Kleco Kotagede Yogyakarta tahun 1993-1995
2. SD : SD Negeri Karangmuljo tahun 1995-2001
3. SMP : MTsN Yogyakarta II tahun 2001-2004
4. SMU : SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul 2004-2007
5. Kuliah : Jurusan Psikologi (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009-2016.

Riwayat Pendidikan:

1. Admin dan Marketing : BMT Sunan Kalijaga 2008-2012
2. Guru Pendamping Khusus : SD Negeri Giwangan 2012-2015
3. Freelance : CV Pelangi Buana Sakti 2015-sekarang